

KOMUNIKASI

VILYA DWI AGUSTINI, S.Sos, M.IKom

MENGAPA BELAJAR KOMUNIKASI?

1. Komunikasi adalah Hal yang mendasar dalam kehidupan kita

Komunikasi adalah hal yang benar-benar mendasar. Tidak ada kegiatan yang lebih mendasar untuk kehidupan kita secara pribadi, sosial atau profesional.

Komunikasi dikatakan alamiah, dari lahir seorang bayi menangis sudah melakukan komunikasi.

Lalu, mengapa perlu **mempelajari** dan **mendalami** komunikasi?

*“Sejumlah keputusan yang mesti dibuat dengan menggunakan proses komunikasi dan cara berfikir tentang proses tersebut dapat membuat **perbedaan** besar dalam membuat keputusan-keputusan beserta konsekuensinya yang terjadi”.*

2. Komunikasi itu Kompleks

Komunikasi itu sangat kompleks dan memiliki banyak bentuk.

Contohnya, dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, profesional, teknologi, nasional ataupun internasional. Tak kala seseorang memikirkan tujuan dari usaha memperbaiki pemahaman.

Pemahaman komunikasi dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi lebih berhasil dalam situasi kompleks yang kita hadapi.

3. Komunikasi itu Penting untuk Efektivitas Kerja

Studi mengenai kebutuhan berbagai pekerjaan secara konsisten memperkuat pentingnya kompetensi tertentu di tempat kerja sebagai salah satu kunci keberhasilan.

Kompetensi komunikasi merupakan hal penting untuk;

1. Menulis
2. Mendengarkan
3. Berbicara didepan umum
4. Komunikasi antarpribadi dan kelompok
5. Kepemimpinan
6. Jaringan
7. Kerja sama dan kolaborasi
8. Keterampilan rapat
9. Keterampilan komunikasi/teknologi informasi
10. Keterampilan dan kepekaan antarbudaya

Pengetahuan dan keterampilan komunikasi merupakan dasar bagi kepemimpinan yang efektif

Mampu Mengelola Hubungan Antarpribadi

- Menggerakan dan memberdayakan orang lain
- Membangun dan mengelola tim
- Fleksibilitas antarpribadi

Mendapatkan Pengaruh dan Mengelola Aliran Informasi di dalam Organisasi

- Mempengaruhi orang lain
- Membangun jaringan informasi

Mencapai Tujuan Informasi

- Perencanaan dan pelaksanaan
- Pengambilan keputusan
- Strategis berfikir
- Pengetahuan teknis
- Berorientasi pada hasil

4. Pendidikan yang baik tidak menjamin kemampuan komunikasi yang baik

Pendidikan yang baik tidak menjamin bahwa kita akan menjadi kompeten dalam komunikasi.

Alasannya...

Karena tidak semua sekolah menekankan aspek komunikasi seperti, pentingnya konsep dan praktik mendengarkan. Karena pendidik beranggapan komunikasi dianggap biasa dan semua orang dapat melakukannya

Aspek penting dari komunikasi yang mendapat sedikit/kurang perhatian di sekolah adalah KOMUNIKASI NONVERBAL, KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DAN KOMUNIKASI KELOMPOK yang diperlukan untuk kerjasama efektif

Sehingga beberapa pekerjaan seperti dokter, ilmuwan, insinyur dan lainnya menjadi penghalang kemajuan pekerjaannya.



5. Komunikasi adalah Bidang Studi yang Populer dan Menarik



Informasi yang dimiliki para ilmuwan berkaitan dengan penyimpanan, pengambilan dan penyebaran ilmu pengetahuan menempatkan komunikasi menjadi topik yang mendasar.

Pada saat yang bersamaan, kegiatan penyimpanan dan pengambilan informasi menjadi topik yang penting bagi mereka yang belajar komunikasi

Komunikasi adalah suatu ilmu perilaku atau ilmu sosial dan pengetahuan budaya terapan ilmu dari berbagai disiplin ilmu seperti, psikologi, sosiologi, antropologi, ilmu politik dan lainnya. Sehingga ilmu ini memberikan kesempatan untuk belajar sebuah disiplin yang menggabungkan bermacam tradisi ilmu sosial, humaniora dan profesional

Urgensi Mempelajari Komunikasi???

Dari perspektif agama, Tuhan (Allah SWT) yang mengajari kita berkomunikasi dengan menggunakan akal dan kemampuan berbahasa di dalam Al-Qur'an.

Surat Ar-Rahman: 1-4

“Tuhan Maha Pemurah, yang mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, yang mengajarnya pandai berbicara”.

Tujuan Mempelajari Komunikasi

- Komunikasi adalah suatu proses
- Komunikasi adalah hal yang mendasar untuk Perorangan, Hubungan Kelompok, Organisasi dan Masyarakat
- Komunikasi melibatkan kegiatan menanggapi dan membuat pesan serta mengubah pesan menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan
- Komunikasi mengharuskan seseorang beradaptasi dengan Orang lain dan Lingkungan

Mendefinisikan Komunikasi, apakah Komunikasi itu?

Komunikasi adalah nama disiplin, sekaligus label untuk fenomena. Artinya, istilah ini mengacu baik ke bidang akademis maupun fokus studi

George A. Miller

“Komunikasi berarti bahwa informasi dikirimkan dari satu tempat ke tempat lainnya”

Shanon dan Weaver

“Pengiriman informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain, dengan menggunakan simbol kata-kata, foto, angka, gambar, grafik dan lain-lain”

J.A. Simpson dan E.S.C Weiner

“Memberikan, menyampaikan atau bertukar gagasan, pengetahuan atau informasi baik secara lisan, tulisan ataupun melalui tanda-tanda”

- Kesengajaan/atau tidak disengaja
- Diciptakan
- Penciptaan Pesan
- Proses
- Ditafsirkan
- Verbal dan Nonverbal

Tetapi, ada beberapa ahli berpendapat bahwa komunikasi terjadi pada setiap perilaku dihadirkan dan ditafsirkan, baik itu sengaja ataupun tidak disengaja

Ex, menguap dikelas menunjukkan kebosanan

“Komunikasi manusia adalah proses melalui mana individu dalam hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat membuat dan menggunakan informasi untuk berhubungan satu sama lain dan dengan lingkungan”

Fungsi-Fungsi Komunikasi

FUNGSI PERTAMA : KOMUNIKASI SOSIAL

Mengisyaratkan bahwa komunikasi penting untuk membangun konsep-konsep diri kita , aktualisasi diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, terhindar dari tekanan dan ketegangan, antara lain dengan komunikasi yang menghibur dan memupuk hubungan dengan orang lain.

Kita dapat memperkirakan nilai-nilai yang dianut orang-orang berdasarkan kelompok-kelompok yang mereka masuki.

Ex, Muhammadiyah, NU, komunitas sepeda, komunitas game dsb...

- **Pembentukan Konsep Diri**

Adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita dan itu hanya bisa kita peroleh lewat informasi yang diberikan orang lain kepada kita.

Cantik, pintar, bodoh, konyol dsb.

Kita menanamkan peran-peran itu kepada diri kita sebagai panduan untuk berperilaku, menjadikannya sebagai konsep diri kita. Dengan kata lain, kita merupakan cermin bagi satu sama lain.

George Herbert Mead *“Mengatakan setiap manusia mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat dan itu dilakukan lewat komunikasi”*

- **Pernyataan Eksistensi Diri**

Orang berkomunikasi untuk menunjukkan dirinya eksis atau yang biasa disebut aktualisasi diri.

Filosof Prancis Rene Descartes “Corgeto Ergo Sum” (saya berfikir maka saya ada, menjadi saya berbicara maka saya ada)

Bila kita berdiam diri, orang lain akan memperlakukan kita seolah-olah kita tidak eksis. Namun ketika kita berbicara, kita sebenarnya menyatakan bahwa kita ada.

- Untuk Kelangsungan hidup, memupuk hubungan dan memperoleh kebahagiaan

Sejak lahir, kita tidak dapat hidup sendiri untuk mempertahankan hidup. Perlu dan Harus berkomunikasi dengan orang lain, untuk memenuhi kebutuhan biologis kita untuk makan dan minum dan memenuhi kebutuhan psikologis seperti bahagia, dibutuhkan dsb..

Lebih jauh lagi, komunikasi juga telah dihubungkan bukan hanya dengan kesehatan psikis, tetapi juga kesehatan fisik. Seperti orang-orang yang mendapatkan dukungan dalam menghadapi penyakit berat memiliki presentasi kesembuhan lebih besar.

Bahkan Stewart menemukan penelitian *“bahwa orang yang terkucil secara sosial cenderung lebih cepat mati”*

Kisah Kaisar Frederick II abad ke 13 yang melakukan percobaan kepada bayi-bayi yang hanya mendapatkkan makanan tanpa belain kasih sayang, semua bayi tersebut mati

Sejumlah penelitian tersebut memperkuat ucapan Nabi Muhammad SAW, bahwa silaturahmi memperpanjang usia (dan memperluas rezeki)

FUNGSI KEDUA: KOMUNIKASI EKSPRESIF

Erat kaitannya dengan komunikasi sosial adalah komunikasi ekspresif yang dapat dilakukan sendirian ataupun dalam kelompok.

Komunikasi ekspresif tidak otomatis bertujuan mempengaruhi orang lain, namun dapat dilakukan sejauh komunikasi tersebut menjadi instrumen untuk menyampaikan perasaan-perasaan (emosi) kita.

Perasaan-perasaan tersebut dikomunikasikan terutama melalui pesan-pesan nonverbal. Perasaan sayang, rindu, simpati, sedih, takut, marah dll. Dapat disampaikan lewat kata-kata atau melalui nonverbal.

Seperti seni musik, tari atau teater dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran bahkan ideologi/pandangan hidup manusia.

FUNGSI KETIGA : KOMUNIKASI RITUAL

Erat kaitannya dengan fungsi ekspresif adalah komunikasi ritual, yang biasanya dilakukan secara kolektif.

Seperti

Siraman, pernikahan (ijab qobul, sungkem, sawer dsb), ulang tahun, acara adat atau beribadah

Mereka yang berpartisipasi secara dalam bentuk komunikasi ritual menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideologi atau agama mereka.

Komunikasi ritual sering juga bersifat ekspresif, menyatakan perasaan terhadap seseorang. Menziarahi makam, bahkan menangis didekatnya. Anggota Paskibra yang menangis ketika mencium bendera.

Terkadang komunikasi ritual bisa sederhana, sesederhana mengatakan assalamuaikum, kabar dll.

Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepanduan mereka, juga sebagai pengabdian kepada kelompok

FUNGSI KEEMPAT: KOMUNIKASI INSTRUMENTAL

Komunikasi instrumental mempunyai beberapa tujuan umum: menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan dan mengubah perilaku atau menggerakkan tindakan dan juga menghibur. Kesemua tujuan tersebut dapat disebut membujuk (persuasif).

Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan-tujuan pribadi dan pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Jangka pendek, pujian, simpati, empati keuntungan ekonomi atau politik. Jangka panjang dapat diraih lewat keahlian komunikasi, misalnya keahlian pidato, negosiasi atau menulis.

Studi Komunikasi di Masa Awal

- **Komunikasi adalah ilmu tertua sekaligus terbaru**

Sebelum abad ke 5 SM , dalam naskah-naskah klasik Babilonia dan Mesir. Sebuah essai ditulis sekitar 3000SM memberikan saran bagaimana berbicara secara efektif

Dikatakan terbaru karena ilmu komunikasi berkembang dari ilmu-ilmu sosial terdahulu seperti filsafat, psikologi, sosiologi, politik dan lainnya.

Seperti halnya disiplin ilmu lainnnya yang telah berusaha untuk menjelaskan perilaku manusia, awal pengembangan teori komunikasi secara sistematis ditelusuri ke Yunani Kuno. Negara yunani memiliki bentuk pemerintahan yang demokatis, warganya harus menjadi pengacara bagi diri mereka sendiri yang kemudian melahirkan kemampuan Public speaking (berbicara didepan umum).

Retroika dan Pidato

- **Biasa dikenal sebagai seni persuasi (jaman yunani)**

George Campbell, deklamator pada zamannya menulis bermacam aspek filosofis dan retorika. Dia menegaskan retorika memiliki empat tujuan: untuk mencerahkan, untuk menghidupkan imajinasi, untuk membangkitkan gairah atau untuk mempengaruhi keinginan

Praktik jurnalisme dimulai sekitar 3.700 tahun yang lalu di Mesir, ketika catatab peristiwa pada waktu itu ditulis pada makam raja mesir. Bertahun-tahun kemudian, Julius Caesar membuat berita resmi yang disiarkan hari itu juga ditempat umum, salinannya telah dibuat dan dijual

Surat kabar di masa-masa awal merupakan campuran dari laporan berkala (*newsletter*), balada (*ballads*), pengumuman (*proclamation*), saluran politik (*political tracts* dan pamflet (*pamphlets*) yang menggambarkan berbagai kejadian.

Perkembangan Ilmu Komunikasi dari tahun ke tahun

- **Tahun 1900-1930**

Pengembangan Pidato dan Jurnalisme

Hadirnya radio pada 1920 dan televisi di awal abad 1940 mengakibatkan penggunaan konsep jurnalisme lebih luas.

- **Tahun 1940-an dan 1950-an**

Pertumbuhan Interdisipliner, pada tahun ini ruang lingkup bidang komunikasi secara substansial bertambah luas. Sejumlah ahli dari berbagai bidang disiplin ilmu perilaku dan ilmu sosial mulai mengembangkan teori-teori komunikasi melampaui batas-batas bidang mereka sendiri

- **Tahun 1960-an**

Integrasi, para ahli menyatukan pemikiran retorika dan pidato, jurnalisme dan media massa dan disiplin ilmu sosial lainnya.

- **Tahun 1970-an dan Awal 1980-an**

Adanya pertumbungan dan Spesialisasi

Perluasan dan diversifikasi studi komunikasi juga tercermin dalam kurikulum perguruan tinggi dan universitas.

- **Akhir 1980 dan 1990**

Era Informasi

Informasi sebagai Komoditas

Konvergensi media adanya penggabungan dan pengintegrasian media terlebih dengan perkembangan dan pertumbuhan teknologi komunikasi

- **Abad ke 21: Studi Komunikasi Masa Kini**

TERIMAKASIH

Komunikasi sebagai proses dasar kehidupan

Vilya Dwi Agustini, S.Sos, M.Ikom

Proses Komunikasi dalam hewan dan manusia

Komunikasi hewan bukan menjadi pusat perhatian dari materi ini, pemahaman mengenai peran komunikasi dalam kehidupan semua makhluk hidup (living system) niscaya sangat membantu untuk memahami peranan komunikasi dalam kehidupan manusia

- Semua hewan dan manusia adalah sistem terbuka, mereka berpartisipasi secara terus menerus dalam proses memberi dan menerima dengan lingkungannya
- Dalam proses dasar ini makhluk hidup mengambil, menggunakan dan untuk proses perubahan, bahan-bahan yg diperlukan untuk memenuhi fungsi kehidupan
- Untuk tanaman dikenal dengan fotosintesis, yg melibatkan masukan, penggunaan dan pengubahan bahan kimia dan zat lain yg diperlukan untuk pertumbuhan
- Hewan berkomunikasi dengan kawanannya untuk bertahan hidup

Cara komunikasi

Informasi yg digunakan untuk mengarahkan perilaku diturunkan melalui pengolahan pesan dalam lingkungan.

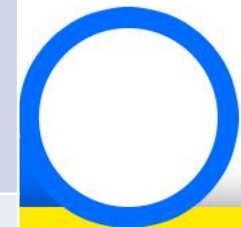
Didunia manusia dan hewan diisi dengan beragam pesan yg luas. Seperti kata-kata yg dipertukarkan dengan sesama teman atau panggilan burung untuk kawin secara sengaja diciptakan untuk mahluk hidup

PESAN PENGLIHATAN

- Pentingnya penglihatan bagi manusia dan beberapa hewan, umumnya tidak sama pentingnya bagi sebagian makhluk hidup.
- Ada beberapa hewan yang tidak/kurang memiliki penglihatan yg diperlukan untuk memproses cahaya malah bergantung pada sentuhan, suara, bau dan rasa

- Untuk hewan dan manusia, sentuhan, tabrakan, getaran dan jenis-jenis pesan sentuhan lainnya adalah penting.
- Sejak kecil dari lahir, kontak fisik memiliki pengembangan bayi manusia secara biologis maupun sosial sebagaimana makhluk lain yg baru lahir

Cara Pesan	Bentuk Pesan
Dilihat	Penglihatan Tampilan Wajah Gerakan bagian tubuh Jarak dan Ruang Posisi Pakaian Simbol kain, perhiasan dan lencana
Disentuh	Rabaan Getaran Elusan Gosokan Tekanan Nyeri Suhu
Diciup dan Kecap	Bau dan Rasa Bau tubuh Kimiawi khusus Bahan makanan, wewangian dan rasa
Didengarkan	Suara, suara kecil, getaran, siulan, suara deum, gosokan, nyanyian



pesan penciuman dan pengecapan

- Banyak hewan yang menggunakan informasi penciuman dan pengecapan untuk mengenali lingkungan dan sesama mereka satu sama lain
- Feromon (zat kimiawi) yg di hantarkan oleh air dan udara. Vertebrata menerima pesan melalui hidung dan indra sensitif lainnya yg terdapat pada tubuhnya untuk menganggapi sinyal tersebut

Pesan pendengaran

- Untuk manusia dan banyak hewan, pesan pendengaran melalui mata rantai yg penting terhadap lingkungannya dan terhadap sesama
- Hewan tingkat rendah umumnya menanggapi suara dengan cara mendekati atau menjauh dari sumber suara.

Fungsi dasar komunikasi untuk kehidupan

- ✓ Perkawanan dan Perkawinan
- ✓ Perkembang biakan
- ✓ Hubungan Orang tua –anak dan sosialisasi
- ✓ Navigasi
- ✓ Pertahanan diri
- ✓ Pemilikan wilayah (teritorial)

Memahami Hakikat Komunikasi

Vilya Dwi Agustini, S.Sos, M.Ikom

Hakikat, Definisi dan Konteks Komunikasi

- Komunikasi tidak berlangsung dalam ruang hampa sosial, melainkan dalam konteks atau situasi tertentu.
- Konteks = semua faktor di luar orang-orang yang berkomunikasi

Faktor-faktor terdiri dari:

1. Aspek bersifat fisik seperti iklim, cuaca, suhu udara, bentuk ruangan, warna dinding, penataan tempat duduk, jumlah peserta komunikasi dan alat yg tersedia untuk menyampaikan pesan
2. Aspek Psikologis, seperti sikap, kecenderungan, prasangka dan emosi para peserta komunikasi
3. Aspek sosial, seperti norma kelompok, nilai sosial dan karakteristik budaya
4. Aspek waktu, yakni kapan berkomunikasi (hari, jam...)

3 konsptualisasi Komunikasi

1. Komunikasi sebagai tindakan satu arah
2. Komunikasi sebagai interaksi (sebab akibat)
3. Komunikasi sebagai transaksi

5 unsur komunikasi yg saling bergantung

Lasswell

“Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect”

Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana”

Sumber	Pihak yg berinisiatif/mempunyai kebutuhan berkomunikasi
Pesan	Seperangkat pesan verbal maupun nonverbal yg mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud si sumber
Saluran	Alat atau wahana yg digunakan sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima
penerima	Orang yg menerima pesan dari sumber berdasarkan pengalaman masa lalu, rujukan, nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir, perasaan dari sumber
efek	Apa yg terjadi pada penerima setelah ia menerima pesan tersebut
Unsur-unsur yg kerap kali ditambahkan adalah Noise (gangguan) dan feedback (umpan balik)	

Proses penyampaian dan penerimaan pesan dikenal dengan Encoding dan Decoding

Encoding (Penyandian)

- Dalam menyampaikan apa yg ada dihati/pikiran pengirim pesan(source) harus mengubahnya menjadi pesan verbal atau non verbal
- Pengalaman masa lalu, nilai, oengetahuan, persepsi,pola pikir dan perasaan sumber mempengaruhi sumber dalam merumuskan pesan

Decoding (penyandian balik)

- Penerimaan pesan dari sumber kemudian diterjemahkan/ ditafsirkan menjadi gagasan yg dapat dipahami

Konteks Komunikasi

- Indikator paling umum untuk mengklasifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya atau tingkatnya adalah **jumlah peserta yang terlibat dalam komunikasi**
- Jumlah komunikator otomatis mempengaruhi dimensi-dimensi lain transaksi komunikasi

Komunikasi Intrapribadi (*intrapersonal communication*)

- Komunikasi dengan diri sendiri, ex. berpikir
- Sebelum Kita berkomunikasi dengan orang lain kita biasanya berkomunikasi dengan diri sendiri (mempersepsikan dan memastikan makna pesan orang lain). Keberhasilan komunikasi kita dengan orang lain bergantung pada keefektifan komunikasi kita dengan diri sendiri

Komunikasi Antrapribadi (*interpersonal communication*)

- Komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal
- Keberhasilan komunikasi menjadi tanggung jawab para peserta komunikasi. Kedekatan hubungan pihak-pihak yg berkomunikasi akan tercermin pada jenis pesan/ pesan nonverbalnya.

Komunikasi Kelompok

- Sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama
- Adanya saling kebergantungan
- Mengenal satu sama lain

Komunikasi Publik

- Komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak) yg tidak dikenal satu persatu
- Komunikasi publik biasanya berlangsung lebih formal

Komunikasi Organisasi

- Terjadi dalam suatu organisasi, bersifat formal dan informal
- Berlangsung dalam jaringan yg besar

Komunikasi Massa

- Komunikasi yg menggunakan media massa
- Anonim dan heterogen
- Pesan-pesan bersifat umum

Model-Model Komunikasi

Vilya Dwi Agustini, S.Sos, M.ikom

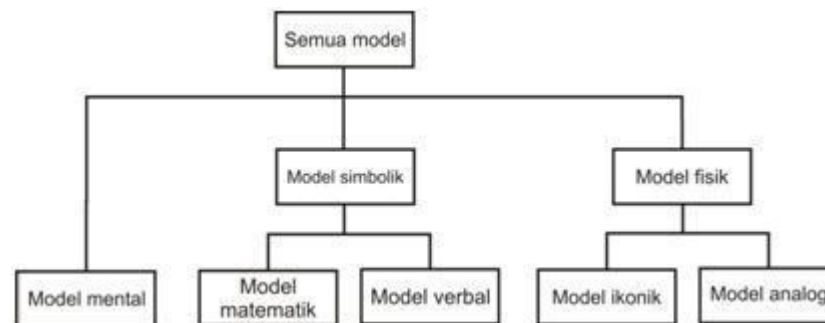
- model adalah representasi suatu fenomena, baik nyata maupun abstrak dengan menonjolkan unsur-unsur penting fenomena tersebut
- Sebagai alat untuk menjelaskan fenomena komunikasi, model mempermudah penjelasan tersebut
- Model membantu merumuskan teori dan menyarankan hubungan
- Model dapat berfungsi sebagai basis bagi teori yg lebih kompleks, alat untuk menjelaskan teori dan cara dalam memperbaiki konsep-konsep
- Model menyediakan kerangka rujukan untuk memikirkan masalah

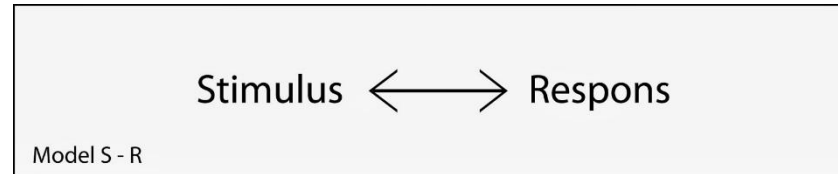
Fungsi dan Manfaat Model

1. Melukiskan proses komunikasi
2. Hubungan visual
3. Membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi

Tipologi Model

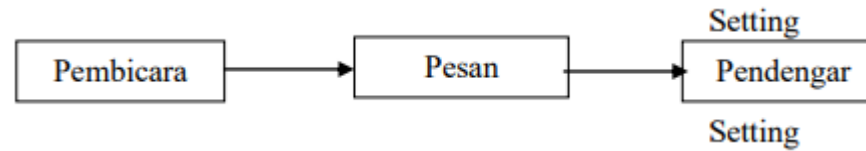
(bentuk-bentuk model dari Gerhard J. Hanneman dan William J. McEwen)





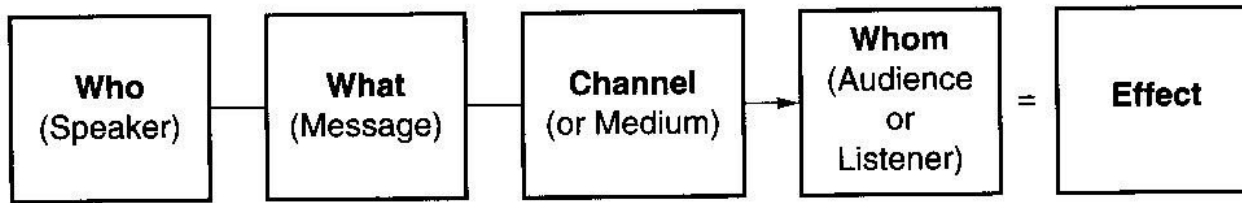
- model ini dipengaruhi disiplin psikologi (aliran behavioristik), menggambarkan hubungan antara stimulu-respon
- Aksi-reaksi yg sangat sederhana
- S-R mengabaikan komunikasi sebagai suatu proses. Secara implisit bahwa perilaku (respons) dapat diramalkan
- Manusia dianggap statis, bahwa manusia berperilaku karena ada pengaruh dari luar

Model Aristoteles (retroika)



- Komunikasi terjadi ketika seorang pembicara menyampaikan pembicaraannya kepada khalayak dalam upaya mengubah sikap mereka
- Komunikasi dianggap sebagai fenomena yg statis. Seseorang berbicara, pesannya berjalan kepada khalayak dan khalayak mendengarkan
- Dalam model ini tidak dibahasnya aspek-aspek nonverbal dalam persuasi

Model Laswell



Lasswell's Model.

Who

Says what

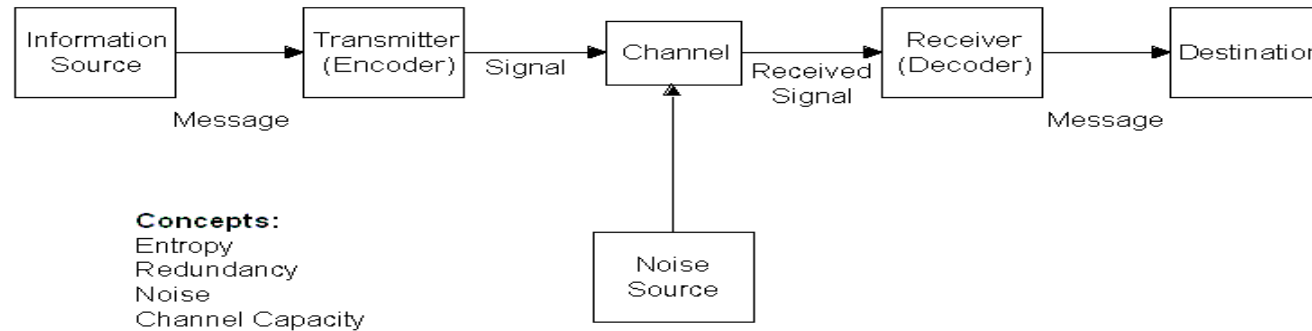
In Which Channel

To Whom

With What Effect

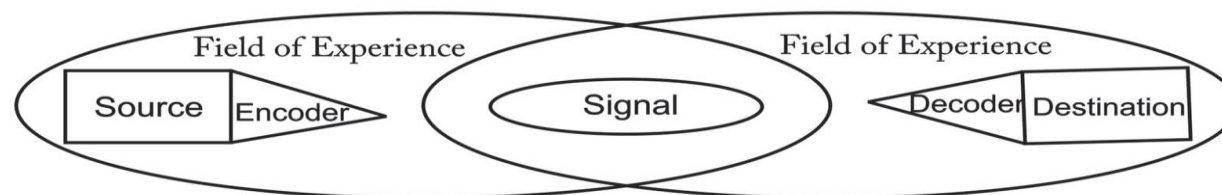
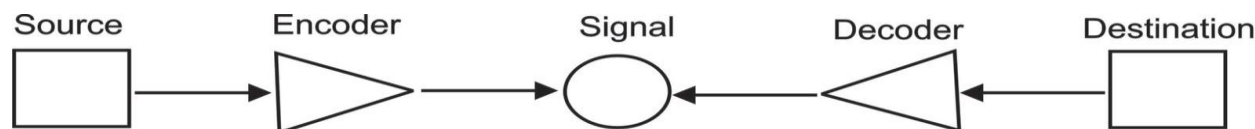
Model Shannon dan Weaver

The Shannon-Weaver Mathematical Model, 1949



- Model ini melukiskan suatu sumber yg menyandi atau menciptakan pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran kepada seorang penerima yg menyandi balik atau mencipta ulang pesan tersebut
- Suatu konsep penting dalam model ini adanya noise (gangguan). Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama pesan tersebut yg diterima oleh penerima
- Komunikasi di pandang sebagai fenomena statis dan satu arah

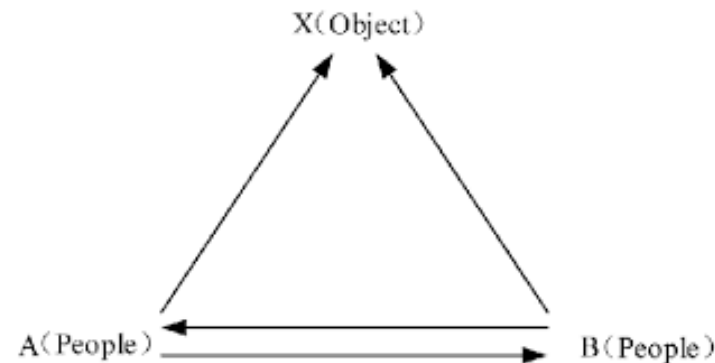
Model Schramm



Gambar : Model Schramm

- Komunikasi sebagai interaksi dengan kedua belah pihak yg menyandi, menafsirkan, menyandi balik, mentransmisikan dan menerima sinyal
- Komunikasi senantiasa membutuhkan setidaknya tiga unsur, sumber, pesan dan sasaran
- Bahwa setiap orang dalam proses komunikasi adalah sekaligus sebagai encoder dan decoder

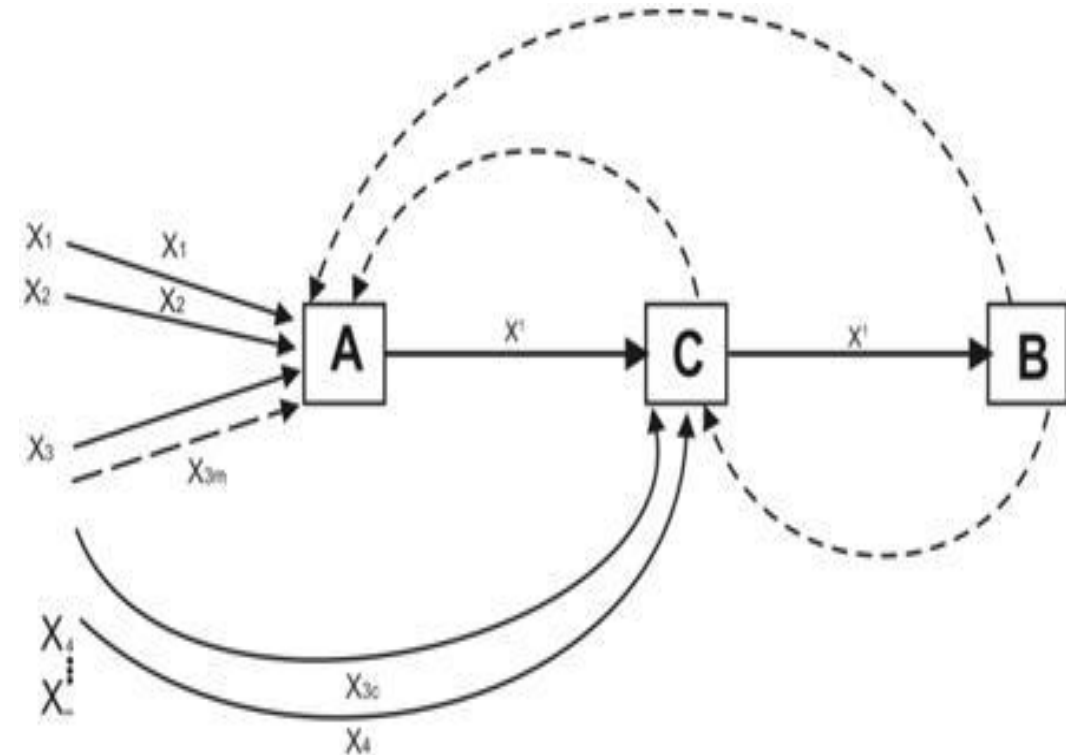
Model Newcomb (ABX)



- A akan menyampaikan informasi kepada B mengenai suatu sikap X
- Model ini mengasumsikan bahwa A(sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung
- Komunikasi adalah cara lazim dan efektif yg memungkinkan orang-orang mengorientasikan diri terhadap lingkungan
- Setiap sistem apaun mungkin ditandai oleh keseimbangan kekuatan dan bahwa setiap perubahan dalam bagian manapun dari sistem tersebut akan menimbulkan ketegangan terhadap keseimbangan(simetri)

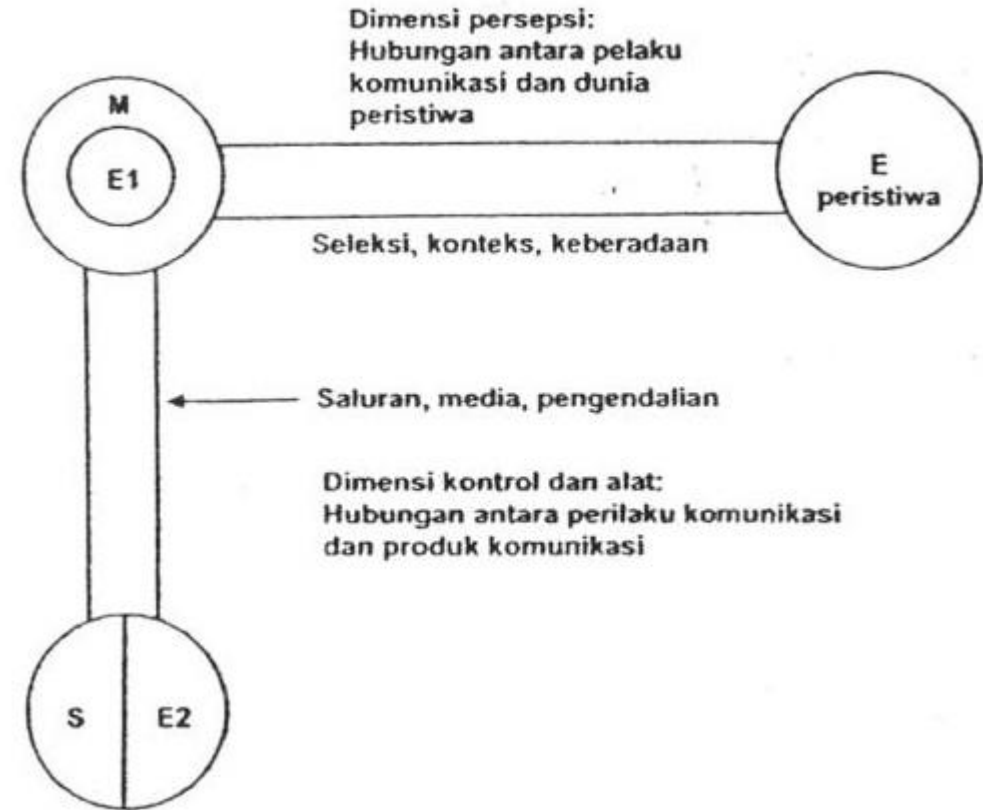
Model Westley dan MacLean

- Suatu model yg mencangkup komunikasi antar pribadi dan komunikasi massa dan memasukan umpan balik sebagai bagian integral dari proses komunikasi
- Umpan balik yg membedakan KAP dan KOMMAS, dalam KAP umpan balik/feedback langsung Kommas tertunda
- Pada model ini Westley dan MacLean menambahkan suatu unsur lain yakni penjaga gawang (gate keeper) atau pemimpin pendapat (opinion leader)



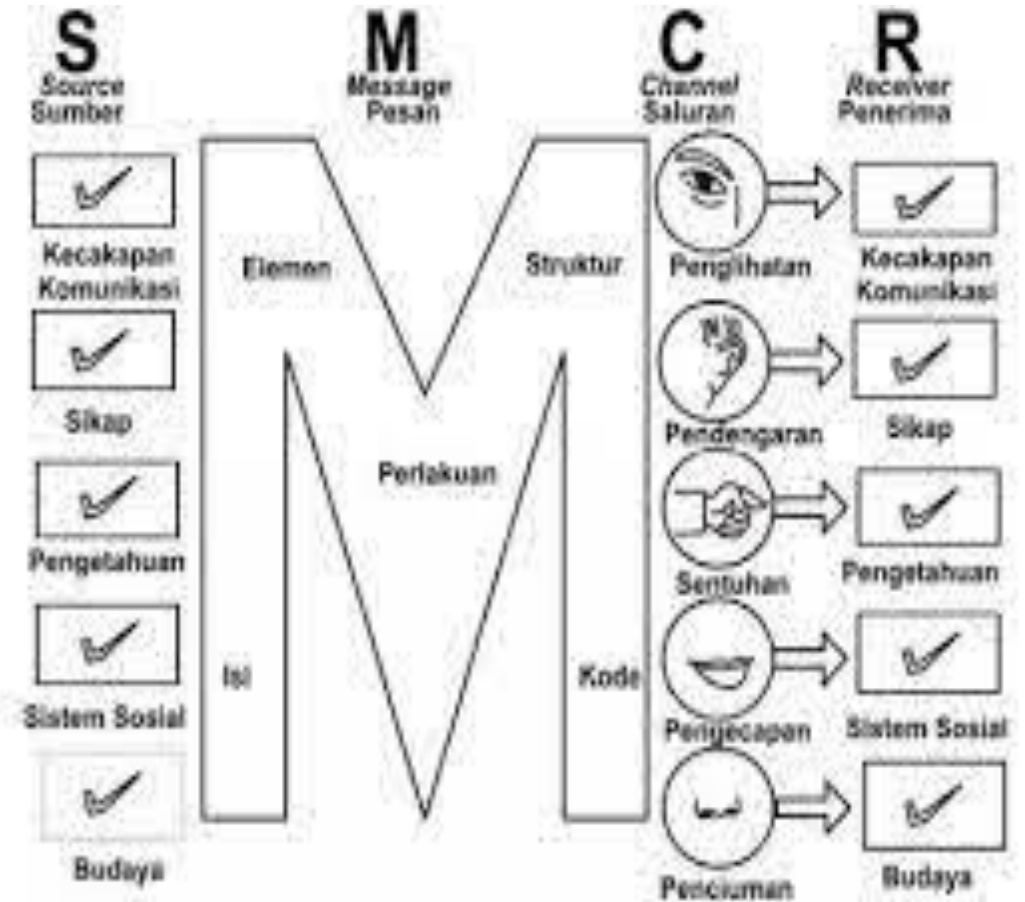
Model Gerbner

- Model ini merupakan perluasan dari model Lasswell
- Model ini menunjukkan bahwa seseorang mempersepsi suatu kejadian dan mengirimkan pesan kepada suatu transmitter yg pada gilirannya mengirimkan sinyal kepada penerima (reciver) dalam transmisi itu sinyal menghadapi gangguan dan muncul sebagai sasaran (destination)



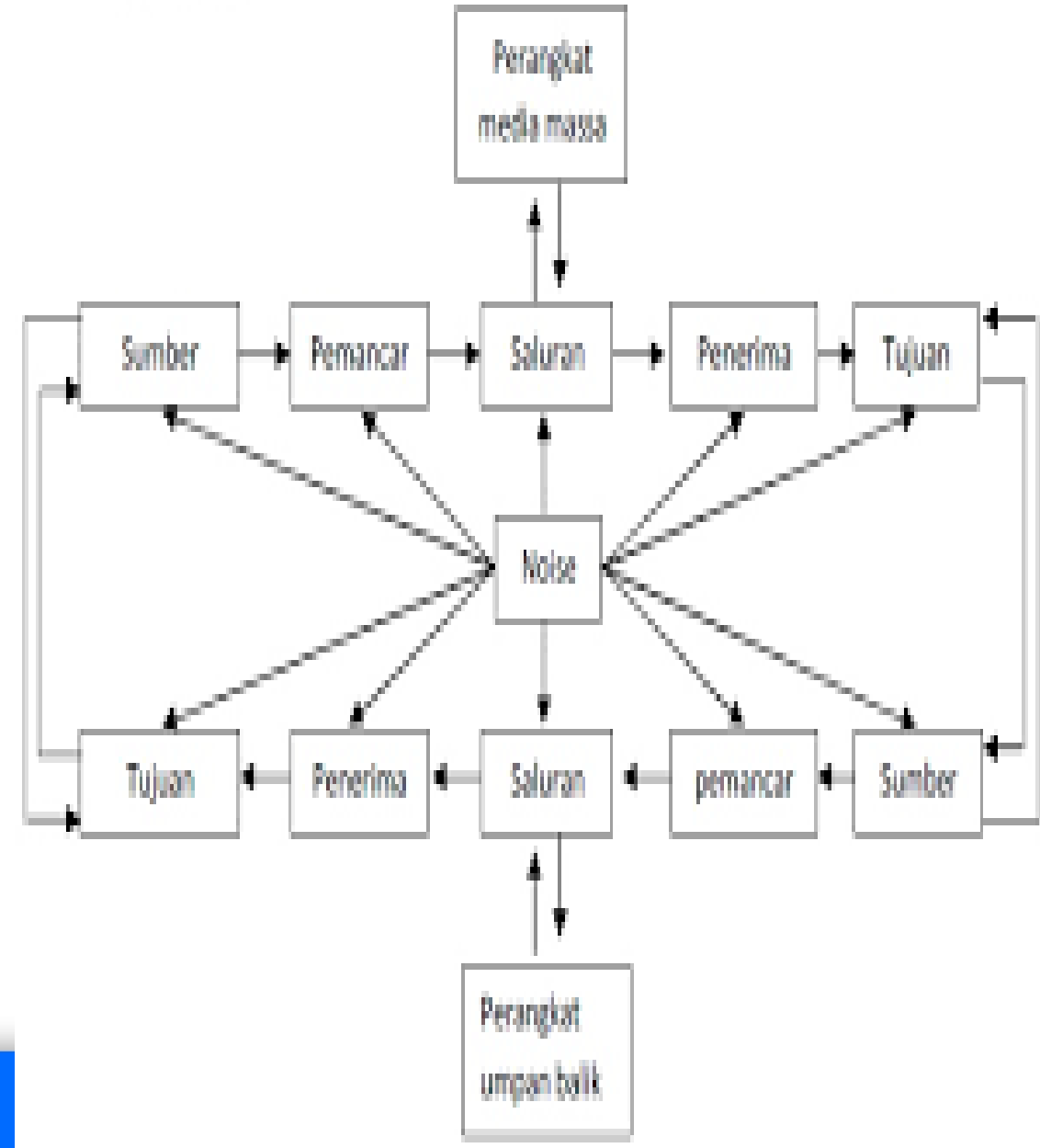
Model Berlo

- SMCR (source, message, channel dan Receiver)
- Berlo juga menggambarkan kebutuhan encoder dan decoder dalam proses komunikasi
- Menurut model ini, sumber dan penerima pesan dipengaruhi oleh faktor-faktor keterampilan komunikasi, sikap, pengetahuan, sistem sosial dan budaya
- Pesan dikembangkan berdasarkan elemen, struktur, isi, perlakuan dan kode. Salurannya dengan panca indra
- Salah satu kelebihan model ini tidak hanya pada komas/publik tetapi juga KAP dan berbagai bentuk komunikasi tertulis



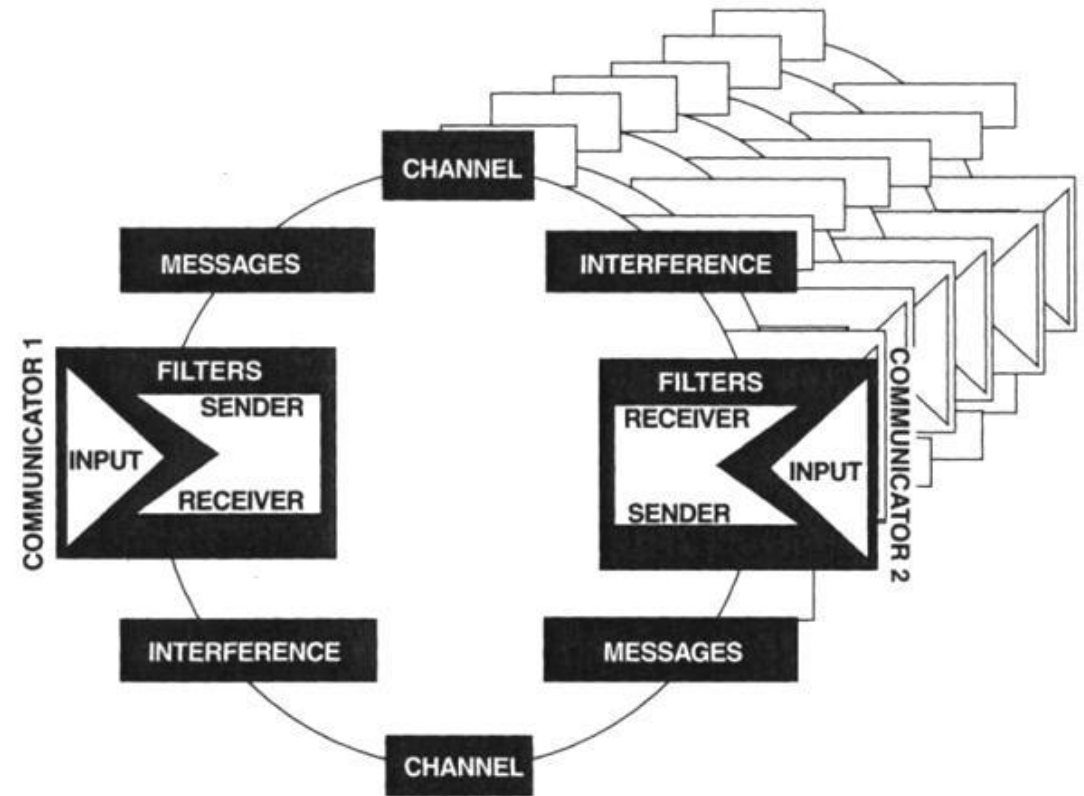
Model DeFleur

- Perluasan dari model komunikasi massa sebelumnya dengan ditambahkan fungsi Transmitter dan receiver.
- Source dan transmitter adalah dua fungsi yg berbeda. Ketika seseorang berbicara ia memilih simbol-simbol untuk menyatakan makna denotatif dan konotatif (merumuskan makna kedalam pesan) dan kemudian mengucapkannya secara verbal/dengan simbol sedemikian rupa sehingga berubah menjadi peristiwa yg dapat didengarkan/dilihat yg dapat dipersepsi sebagai rangsangan oleh khalayaknya
- Fungsi receiver dalam model ini menerima informasi dan menyadi baliknya/Mengubah peristiwa fisik informasi menjadi pesan



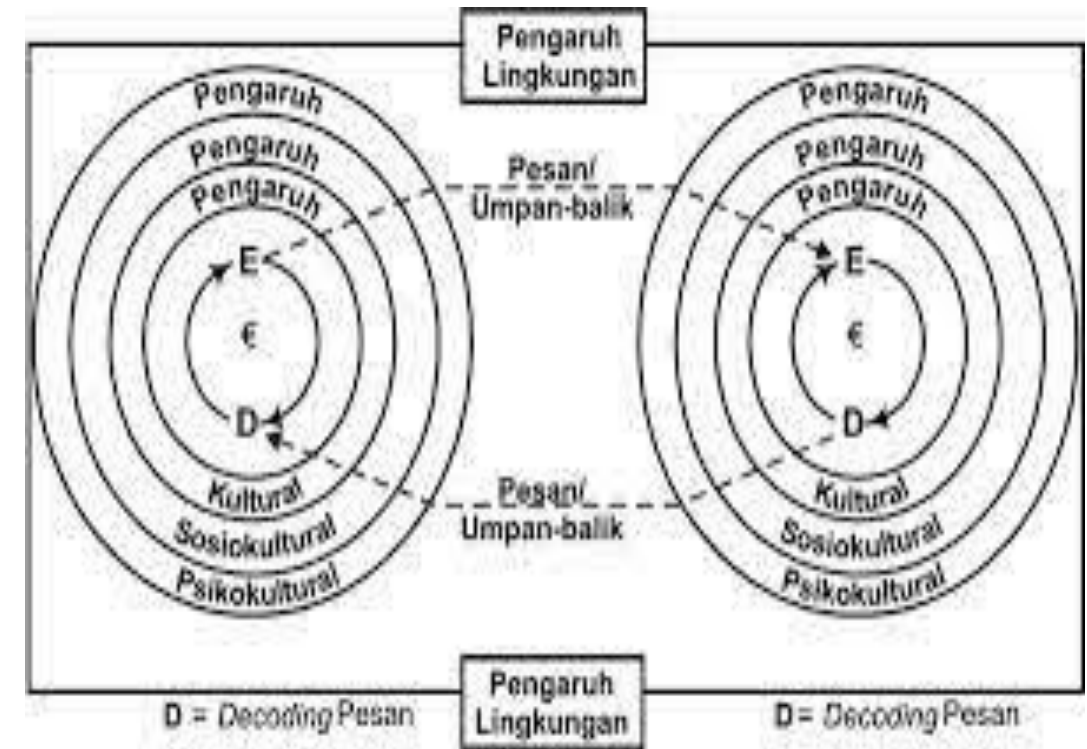
Model Tubbs

- Model ini menggambarkan komunikasi paling mendasar (komunikasi dengan dua orang/diadik)
- Konsep komunikasi sebagai transaksi, mengsumsikan kedua pesan komunikasi sebagai pengirim dan sekaigus juga sebagai penerima pesan
- Komunikasi sebagai suatu proses yg bersinambung



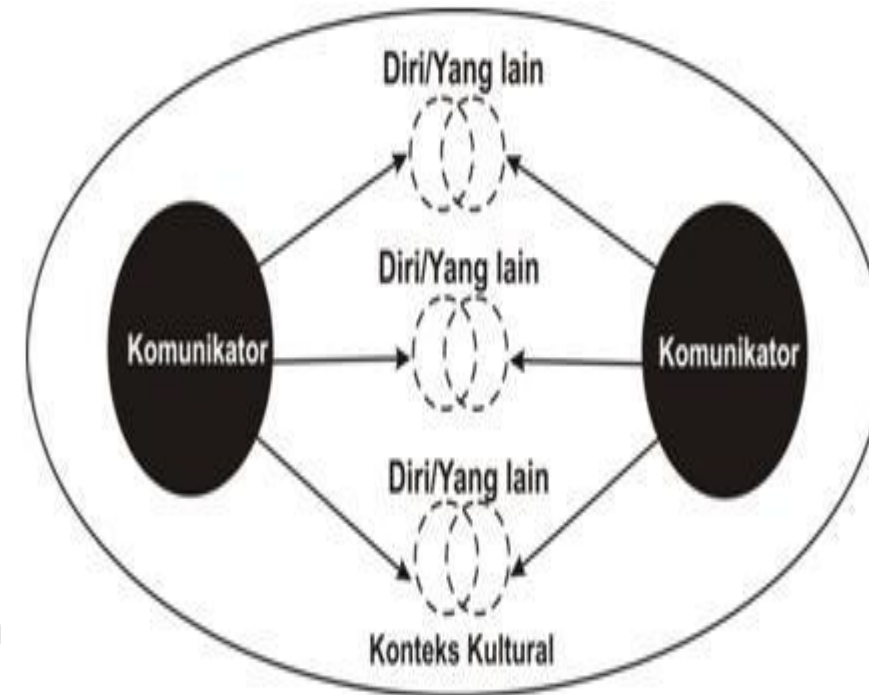
Model Gudykunst dan Kim

- Sebenarnya model KAB, yakni komunikasi antara orang-orang yg berasal dari budaya yg berlainan
- Model ini mengasumsikan dua orang yg setara dalam berkomunikasi, masing-masing sebagai pengirim dan sekaligus sebagai penerima atau keduanya sekaligus melakukan encoding dan decoding
- Encoding dan decoding merupakan proses interaktif yg dipengaruhi oleh filter-filter konseptual yg dikategorikan menjadi faktor budaya, sosiobudaya, psikobudaya dan faktor lingkungan



Model Interaksional

- Model ini beranggapan bahwa manusia jauh lebih aktif
- Kualitas simbolik secara implisit terkandung dalam istilah “interaksional” sehingga model ini jauh berbeda dengan interaksi biasa (s-r)
- Komunikasi digambarkan sebagai pembentukan makna
- Individu terus berubah, masyarakatpun ikut berubah melalui interaksi. Jadi interaksilah yg dianggap variabel penting yg menentukan perilaku manusia, bukan struktur masyarakatnya. Karena struktur tercipta dan berubah karena interaksi manusia



Model mana yg terbaik???

- Tidak ada model yg benar atau salah
- Setiap model hanya dapat diukur berdasarkan kemanfaatannya ketika dihadapkan pada dunia nyata (peristiwa), khususnya bila model tersebut digunakan untuk menyaring data dalam penelitian
- Selain itu, model yg dirancang, unsur-unsur model dan hubungan antara berbagai unsur tersebut bergantung pada perspektif yg digunakan si pembuat model